



EVALUASI DIRI - APA YANG PERLU DIPERBAIKI DI TAHUN 2018



Ujilah aku, ya TUHAN, dan cobalah aku; selidikilah batinku dan hatiku. (Mazmur 26:2)

Barangsiapa Kukasihi, ia Kutegor dan Kuhajar; sebab itu relakanlah hatimu dan bertobatlah! Lihat, Aku berdiri di muka pintu dan mengetok; jikalau ada orang yang mendengar suara-Ku dan membukakan pintu, Aku akan masuk mendapatkannya dan Aku makan bersama-sama dengan dia, dan ia bersama-sama dengan Aku. (Wahyu 3:19-20)

Sepanjang tahun 2018 kita sudah mengupayakan segala hal sebaik dan semaksimal mungkin yang bisa kita lakukan baik dalam kerohanian, pelayanan dan kehidupan sehari-hari. Namun demikian ujian dan cobaan yang kita hadapi dalam proses kehidupan tentu menjadi tantangan tersendiri. Di akhir tahun ini adalah waktu yang terbaik untuk kita kilas balik, berkaca dari hal-hal yang telah dilalui sepanjang 2018. Kita harus mengevaluasi apakah selama Tahun Permulaan Yang Baru, kita ada di jalur tuntunan TUHAN menjadi “manusia baru”. Kita perlu juga mengevaluasi hal-hal apa yang harus kita perbaiki di tahun 2018 ini.

Dari dua ayat bacaan kita diatas, paling tidak ada 2 (dua) hal yang dibutuhkan untuk kita dapat mengevaluasi diri :

1. Kesediaan

Untuk dapat berkata kepada TUHAN : *"Ujilah aku..."* (Mazmur 26:2) tentu memerlukan kesediaan. Artinya kita bersedia dan rela untuk diuji oleh TUHAN. Sekalipun TUHAN kita Maha Kuasa dan sanggup menguji hati siapa pun tanpa menunggu kesediaan mereka, namun TUHAN sangat mengasihi mereka yang dengan rendah hati dan rela hati untuk diuji oleh TUHAN dalam rangka evaluasi diri untuk memperbaiki apa yang masih kurang dan mengubah apa yang harus diubah agar hidup ini makin berkenan dihadapan-NYA. *"Barangsiapa Kukasihi, ia Kutegor dan Kuhajar; sebab itu relakanlah hatimu dan bertobatlah! (Wahyu 3:19)*

2. Keterbukaan

Lihat, Aku berdiri di muka pintu dan mengetok; jikalau ada orang yang mendengar suara-Ku dan membukakan pintu, Aku akan masuk mendapatkannya dan Aku makan bersama-sama dengan dia, dan ia bersama-sama dengan Aku." (Wahyu 3:20)

Ayat 20 dari Kitab Wahyu pasal 3 diatas adalah bagian yang tidak terpisahkan dari ayat sebelumnya (ayat 19). Artinya, orang yang dikasihi TUHAN, yang merelakan hatinya untuk ditegor dan dihajar TUHAN sehingga bertobat adalah mereka yang membukakan pintu bagi TUHAN untuk masuk dalam hati dan kehidupannya.

Diperlukan keterbukaan, kejujuran untuk dapat mengevaluasi diri, berkata kepada TUHAN : *"selidikilah batinku dan hatiku..."* (Mazmur 26:2) dan menerima tegoran dan hajaran TUHAN. Jangan tutup diri kita, kalau kita ingin berubah dan memperbaiki diri dari apa yang perlu diperbaiki di tahun 2018.

ACTION : Mari kita kilas balik perjalanan sepanjang 2018, doa minta ROH KUDUS ingatkan hal-hal apa yang perlu diperbaiki dari hidup kita, minta ampun kepada TUHAN (bertobat) dan janji untuk memperbaikinya. Sharingkan dalam kelompok COOL.